



## Pendampingan Pelaporan SPT PPh OP di Lingkup Politeknik Bina Husada Kendari

Gjosphink Putra Umar Sakka <sup>1,\*</sup>, Burhanuddin <sup>1</sup>, Azwan Hepriansyah <sup>1</sup>, Wulandari Pryangan <sup>1</sup>, Rizky Maharani Rustam <sup>1</sup>, Tuti Dharmawati <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><i>Kata Kunci:</i> Pendampingan SPT PPh OP</p> <p>* Korespondensi: Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia <i>e-mail:</i> <a href="mailto:gjosphinkp@gmail.com">gjosphinkp@gmail.com</a></p> <p>Riwayat Artikel. Dikirim : 05 Juni 2023 Direvisi : 26 Juni 2023 Disetujui : 02 Juli 2023</p>	<p>Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan Pelaporan SPT PPh OP bagi Dosen, Tenaga Pendidik, maupun Karyawan di Lingkup Politeknik Bina Husada Kendari. Metode pendampingan yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendampingan Pelaporan SPT PPh OP di lingkup Politeknik dapat membantu karyawan dalam melaporkan SPT PPh OP secara mandiri.</p>

### PENDAHULUAN

Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP) merupakan pajak yang dikenakan pada setiap individu yang menerima pendapatan dari sumber-sumber tertentu di Indonesia. PPh OP terdiri dari beberapa tingkat tarif yang berbeda, tergantung pada jumlah pendapatan yang

diterima oleh seseorang. Setiap individu yang menerima pendapatan di Indonesia wajib mengajukan laporan pajak tahunan dan membayar PPh Individu sesuai dengan tarif yang berlaku. Tarif PPh Individu terdiri dari beberapa tingkat yang masing-masing memiliki persentase pajak yang berbeda. Selain itu, PPh

dibagi menjadi dua kategori berdasarkan sumber pendapatan atau penghasilan yang diperoleh oleh wajib pajak. Dua kategori tersebut adalah PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 26. Pada PPh Pasal 21 merupakan pajak potongan atas pendapatan yang terkait dengan jasa, pekerjaan, atau bahkan kegiatan dengan nama atau dalam bentuk apapun yang diterima atau diperoleh oleh individu wajib pajak dari dalam negeri. PPh pasal 26 adalah beban fiskal yang ditarik dari perusahaan manapun di Indonesia yang melakukan pembayaran (upah, bunga, dividen, royalti, dan sejenisnya) kepada Wajib Pajak Asing. <https://www.pajak.go.id/id/mekanisme-penghitungan-pajak-penghasilan-orang-pribadi>

Surat Notifikasi Tahunan Pajak Pendapatan yang selanjutnya disebut SPT Tahunan PPh adalah SPT PPh untuk suatu Tahun Pajak atau Bagian Tahun Pajak, yang mencakup SPT Tahunan Individu dan SPT Tahunan Perusahaan. Wajib Pajak Individu memiliki tanggung jawab dalam melaporkan SPT Tahunan Individu. SPT Tahunan Individu sendiri adalah laporan pajak tahunan yang digunakan oleh Wajib Objek Pajak (WPOP) di Indonesia untuk melaporkan penghasilan yang diperoleh selama tahun pajak. Formulir ini harus diisi oleh setiap WPOP yang memiliki penghasilan yang harus dikenakan pajak, baik

itu dari pendapatan tetap maupun pendapatan tidak tetap. Dalam pelaksanaannya, terdapat tiga jenis formulir SPT Tahunan Individu (formulir 1770) yang digunakan di Indonesia, yaitu formulir SPT 1770 (bagi wajib pajak yang memperoleh penghasilan usaha dari usaha ataupun pekerjaan bebas), formulir SPT 1770 S (bagi wajib pajak yang memiliki penghasilan dari satu pemberi kerja dengan penghasilan bruto Rp 60 juta ke atas), dan formulir SPT 1770 SS (bagi wajib pajak yang memiliki penghasilan dari satu pemberi kerja dengan penghasilan bruto tidak lebih dari Rp 60 juta). Ketiganya dibedakan berdasarkan jumlah dan sumber penghasilan yang diperoleh Wajib Pajak Individu dalam satu tahun pajak.

Sosialisasi terkait SPT bagi wajib pajak telah digalakkan dalam beberapa tahun belakangan ini di segala sektor untuk meningkatkan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak umumnya berdasarkan pada teori kepatuhan (compliance theory). Sektor Pendidikan juga tidak luput dari kebutuhan akan sosialisasi terkait pelaporan pajak. Khususnya di Pendidikan tinggi yang notabene dikelola oleh pihak swasta. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan penulis kali ini menargetkan sosialisasi terkait SPT PPh OP di

salah satu perguruan tinggi swasta yang beroperasi di Kota madya Kendari, yaitu Politeknik Bina Husada Kendari.

Politeknik Bina Husada Kendari didirikan pada tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No: 247/KPT/I/2018. Ini adalah hasil penggabungan dari Akademi Farmasi Bina Husada Kendari, Akademi Analis Kesehatan Kendari, dan Akademi Kesehatan Gigi Kendari menjadi Politeknik Bina Husada Kendari yang dijalankan oleh Yayasan Bina Husada Kendari. Badan Penyelenggara ini dibentuk berdasarkan Akta Notaris Armansyah, S.H dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dengan nomor pengesahan AHU- 6582.AH.01.04.Tahun 2012, sehingga tanggal pendirian Politeknik Bina Husada Kendari ditetapkan pada tanggal 22 Februari 2018. Politeknik Bina Husada Kendari menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan tiga program studi, yaitu Program Studi D3 Farmasi, Program Studi D3 Analis Kesehatan yang sekarang berganti nama menjadi D3 Teknologi Laboratorium Medis, dan Program Studi D3 Kesehatan Gigi. Selain itu, mereka juga menawarkan Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan dan masih mempertimbangkan

untuk membuka program studi Diploma IV (Sarjana Terapan), Pascasarjana (Terapan), serta pengembangan dan pembukaan Program Studi lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (<http://polbinhus.ac.id/?history>)

Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini yaitu pegawai tetap yang terdiri dari Dosen, Tenaga kependidikan, dan karyawan di Lingkup Politeknik Bina Husada Kendari dalam melakukan pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (PPh OP) sehingga peserta yang menjadi sasaran kegiatan PkM mendapatkan pemahaman terkait SPT PPh OP, e-fin, dan e-filing.

## **METODE**

Pengabdian ini menggunakan metode kualitatif. metode kualitatif merupakan pendekatan deskriptif dimana dalam pengaplikasiannya mencari makna dari data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Metode penelitian kualitatif atau yang disebut juga dengan penelitian naturalistik dikarenakan dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2014).

Penelitian kualitatif dalam perkembangannya terbagi menjadi beberapa jenis pendekatan. Hal ini dimaksudkan untuk

memudahkan para peneliti dalam mengkaji sebuah masalah yang sedang diteliti. Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2014) bahwa pendekatan kualitatif terbagi menjadi 5 model pendekatan, diantaranya yaitu fenomenologi, etnografim studi kasus, teori grounded, dan naratif.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan naratif. Penelitian naratif merupakan penelitian dengan mempelajari terkait kegiatan seorang individu dalam memperoleh data yang berhubungan dengan sejarah perjalanan yang kemudian dituangkan dalam bentuk laporan naratif dan kronologis.

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini seperti yang diambil dari Abbas dkk (2020), dan Masri dkk (2022) dengan modifikasi sebagai berikut:

1. Perencanaan dan persiapan kegiatan PkM Pendampingan Pelaporan Spt PPh OP.
2. Melakukan koordinasi dengan pejabat struktural Politeknik.
3. Mengadakan Kegiatan PkM Pendampingan Pelaporan Spt PPh OP.
4. Wawancara dan Observasi kegiatan PkM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan merencanakan tim pelaksana kegiatan PkM yang terdiri dari dosen-dosen Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan yang berjumlah 5 orang. Selanjutnya menentukan tujuan dari PkM. Berikutnya adalah menentukan materi-materi sosialisasi beserta jadwal kegiatan yang akan dilakukan oleh para dosen prodi sarjana terapan akuntansi perpajakan.

Langkah kedua yaitu melakukan koordinasi dengan jajaran pejabat struktural Politeknik Bina Husada Kendari yaitu Direktur Politeknik Bina Husada Kendari beserta Wakil Direktur II bidang Keuangan dan Kepegawaian. Koordinasi dilakukan dengan menyertakan surat permohonan PkM dari prodi beserta rundown kegiatan. Beberapa data diperoleh dari hasil koordinasi yang di antaranya berupa jumlah Dosen, tenaga kependidikan, dan karyawan aktif tahun 2022-2023 di lingkup politeknik beserta nama lengkap seluruh karyawan yang mana diperoleh data dari 67 pegawai tetap di lingkup politeknik. Selanjutnya dilakukan pengecekan dan validasi NPWP masing-masing karyawan sebelum melakukan kegiatan PkM. Setelah itu melakukan sosialisasi jadwal kegiatan PkM via media sosial maupun surat undangan tertulis ke

setiap prodi yang ada beserta unit Lembaga di lingkup politeknik. Adapun kegiatan direncanakan pada diadakan pada bulan maret yang mana bertepatan dengan masa pelaporan SPT PPh OP sekaligus bertepatan dengan acara Dies Natalis Politeknik Bina Husada Kendari.



**Gambar 1.** Dokumentasi Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Bina Husada Kendari

Langkah Ketiga yaitu melakukan kegiatan PkM Pendampingan Pelaporan Spt PPh OP di Lingkup Politeknik. Adapun peserta yang hadir berjumlah 20 orang dari 67 pegawai tetap politeknik. Susunan acara berupa sambutan dari tim PkM dan dilanjutkan oleh Direktur Politeknik Bina Husada Kendari. Lalu dilanjutkan dengan wawancara dan observasi awal kepada peserta terkait pemahaman SPT PPh OP, e-fin, dan e-filling kepada para peserta. Dari observasi awal diperoleh hasil wawancara ditemukan hanya 50% dari peserta (10 orang) yang memahami pengajuan e-fin dan telah

melakukannya secara mandiri. Hanya 10% (2 orang) yang telah melakukan registrasi dan aktivasi akun e-filling secara mandiri. Lalu belum ada peserta yang memahami terkait Langkah-langkah pengisian SPT Online dalam e-filling. Acara selanjutnya yaitu penyampaian beberapa materi yang diantaranya: sosialisasi terkait tata cara pengajuan formulir e-fin. Sosialisasi Pemahaman mengenai Registrasi akun e-filling dan aktivasi akun e-filling dalam pelaporan PPh OP, serta sosialisasi Langkah-langkah pengisian SPT Online dalam e-filling. Adapun materi disampaikan oleh pemateri tamu (M. Asman, S.T.Pa., M.A.) dari praktisi perpajakan. Selain itu materi juga disampaikan dosen-dosen Prodi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Politeknik Bina Husada Kendari.

Langkah Ke Empat yaitu melakukan wawancara dan observasi kepada para peserta untuk mengetahui hasil dari kegiatan pendampingan Pelaporan SPT PPh OP yang menunjukkan peningkatan pemahaman para peserta terkait SPT PPh OP, E-Fin, serta E-filling. Luaran hasil yang diperoleh yaitu peserta yang memahami pengajuan e-fin meingkat menjadi 80% (16 orang). Terkait registrasi dan aktivasi akun e-filling sebanyak 80% (16 orang). Sedangkan untuk Langkah-langkah pengisian SPT online menjadi 50% (10 orang).

Program	Luaran	Persentase sebelum PkM	Persentase sesudah PkM
Pengajuan e-Fin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui dan memahami pengajuan e-fin</li> <li>2. Berkeinginan Menerapkan pengajuan e-fin secara mandiri</li> </ol>	50%	80%
Registrasi dan aktivasi akun e-filing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami cara registrasi dan aktivasi akun e-filing</li> <li>2. Berkeinginan Mengisi formulir e-filing secara mandiri</li> </ol>	10%	80%
Langkah-langkah pengisian SPT Online dalam e-filing	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami Langkah-langkah pengisian spt online</li> <li>2. Berkeinginan melakukan PPh OP online secara mandiri</li> </ol>	0%	50%

## KESIMPULAN

PPh OP di Lingkup Politeknik Bina Husada Kendari menunjukkan peningkatan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan para peserta kegiatan terkait SPT PPh OP, pengajuan e-fin, Registrasi dan aktivasi e-filing, serta Langkah-langkah pengisian SPT online.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada segenap Dosen, Tenaga Kependidikan, serta Karyawan di Lingkup Politeknik Bina Husada Kendari atas Kerjasama yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan Pelaporan PPh OP ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., Hakim, M. Z., & Santoso, S. B. (2020). Sosialisasi Pelaporan Spt Tahunan Pph Op 1770 S Melalui E-Filing Pada Umkm Kspps Abdi Kerta Raharja. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 3(2), 198-207.
- Masri, I., Chasbiandani, T., Oktrivina, A., Gunawan, S., & Assodiki, A. R. (2022). Pendampingan Pembukuan dan Pendampingan PPh Orang Pribadi Bagi Pengusaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Bogor. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 37-54.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta. (<http://polbinhus.ac.id/?history>)  
<https://www.pajak.go.id/id/mekanisme-penghitungan-pajak-penghasilan-orang-pribadi>